

ABSTRAK

Gusti Ayu Muthia, 2021. *Pengembangan Panduan Praktikum Materi Dermatoglifi Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si, (II) Dr. Dra. Evita Anggereini, M.Si

Kata Kunci: Panduan Praktikum, Inkuiri Terbimbing, Kemampuan Berpikir Kreatif

Salah satu materi praktikum genetika adalah dermatoglifi. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa 54,8% mahasiswa kesulitan memahami dermatoglifi dan mahasiswa menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif mahasiswa 61,3% tidak baik. Berdasarkan kendala tersebut maka dilakukan pengembangan panduan praktikum materi dermatoglifi berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan soal tes. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah praktikum genetika di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Jenis penelitian ini adalah *Research and development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

Tahap *analysis* bertujuan untuk mengetahui kebutuhan materi. Tahap *design* meliputi kegiatan perancangan panduan praktikum. Tahap *development* bertujuan untuk menilai kelayakan produk melalui validasi materi, validasi media, dan uji coba produk. Uji coba yang dilakukan terdiri dari uji coba kelompok kecil dengan responden 6 orang dan uji coba kelompok besar dengan responden 16 orang. Tahap *implementation* merupakan tahap menerapkan panduan praktikum. Kegiatan *implementation* dilakukan kepada 15 orang mahasiswa. Saat tahap *implementation* diberikan soal *pretest-posttest* kepada mahasiswa untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatifnya. Soal tes dianalisis dengan menggunakan Uji *paired sample T-test* dan Uji N-Gain. Tahap terakhir adalah *evaluation*. Kegiatan evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa panduan praktikum berbasis inkuiri yang dikembangkan memperoleh penilaian validasi materi yang mengalami peningkatan dari 58,26% (cukup baik) menjadi 73,84% (baik). Sedangkan validasi media yang dilakukan tiga kali diperoleh hasil 34,78% (sangat tidak baik), 66,19% (cukup baik), dan 89,05% (sangat baik). Hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar diperoleh nilai 84,82% (sangat baik) dan 89,05% (sangat baik). Uji *paired sample T-test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan panduan praktikum terhadap meningkatnya kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. Uji N-gain skor diperoleh hasil 0,73 sehingga disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dengan kategori tinggi. Jadi, dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa produk yang dikembangkan telah layak untuk digunakan.